

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund

Oktober 2022

BLOOMBERG: AZUSMAB IJ
Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-26,29%
Bulan Tertinggi	Okt-22	3,20%
Bulan Terendah	Sep-22	-7,60%

Rincian Portofolio

Saham	59,68%
Obligasi	39,45%
Pasar Uang	0,87%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Assa Ablay AB	
Novo Nordisk A/S	
Roper Technologies Inc	
UnitedHealth Group Inc	
US TNB 1.0% 31/07/28	
US TNB 2.125% 31/05/26	
US TNB 2.5% 30/04/24	
US TNB 2.625% 15/04/25	
US TNB 2.75% 30/04/27	
Visa Inc	

Sektor Industri

Pemerintah	39,71%
Barang Konsumen Primer	24,19%
Teknologi	15,48%
Perindustrian	9,00%
Barang Konsumen Non-Primer	6,43%
Kuangan	4,30%
Infrastruktur	0,88%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 0,39
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan	1,75% p.a.
Investasi	
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	528.200,8176

Harga per Unit

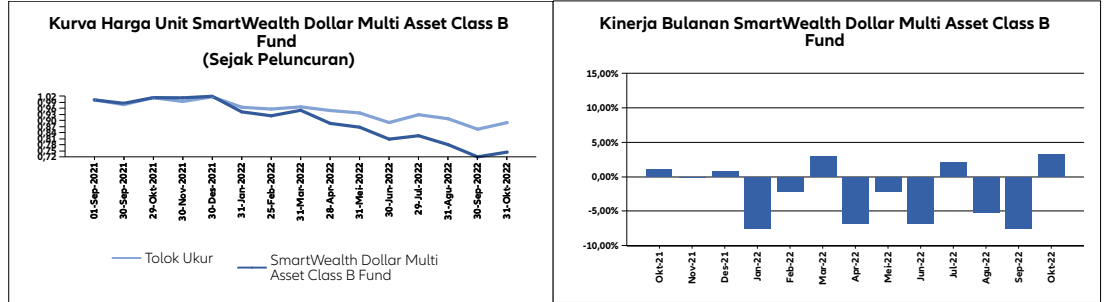
(Per 31 Okt 2022)	USD 0,7454
-------------------	------------

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund	3,20%	-9,68%	-15,81%	-26,29%	N/A	N/A	-26,75%	-25,46%
Tolok Ukur*	3,74%	-4,16%	-6,23%	-12,01%	N/A	N/A	-12,39%	-11,09%

*40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 60% Indeks MSCI ACWI Net Total Return USD (M1WD Index)

(Tolok ukur; sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)


Komentar Pengelola

Pasar Asia menutup bulan dengan sentimen beragam, di mana pasar Hong Kong dan China mengalami penurunan karena sentimen negatif setelah Presiden Xi Jinping menumpuk jajaran kepemimpinannya dengan loyalis, sementara mata uang Yuan tetap melemah dan ditutup di akhir bulan pada level 7.314 (+0,12%). Sementara itu, sebagian besar pasar Asia lainnya menutup bulan dengan performa lebih kuat, didukung oleh arus masuk asing dan ekspektasi hasil 3Q22 yang kuat karena permintaan yang lebih kuat dan normalisasi harga bahan baku dari level puncaknya di 2Q22.

Pasar Eropa mencatat pembalikan arah terbesar di antara pasar ekuitas global didukung oleh kombinasi penurunan harga gas serta komentar positif dari Bank Sentral Eropa pasca kenaikan suku bunga 75bps. Meskipun kenaikan 75bps dan ekspektasi kenaikan lebih lanjut sudah diantisipasi pasar, Bank Sentral Eropa mengatakan bahwa "kemajuan substansial dalam penarikan akomodasi kebijakan moneter telah dilakukan", menuju ke titik akhir yang tidak terlalu jauh dari siklus kenaikan. Presiden Lagarde juga mengatakan bahwa terlepas dari kemajuan substansial menuju normalisasi kebijakan, Bank Sentral Eropa kemungkinan akan menaikkan suku bunga pada beberapa pertemuan lagi dan bahkan dapat membawa suku bunga "di atas netral" jika diperlukan. Meskipun tidak membahas pengetapan kuantitatif, Lagarde mencatat bahwa Bank Sentral Eropa kemungkinan akan mengeluarkan "aturan prinsip" untuk pengurangan neraca pada bulan Desember, yang berarti bahwa reinvestasi kemungkinan masih akan diturunkan pada semester pertama tahun 2023.

Pasar saham Amerika Serikat mengalami pembalikan arah di bulan Oktober, karena sebagian besar investor mengalihkan fokus mereka ke laporan keuangan perusahaan. Menurut FactSet, lebih dari setengah perusahaan pada indeks S&P 500 telah melaporkan hasil dengan pertumbuhan laba sebesar +2.3% YoY. Disamping itu, angka 3Q22 PDB di Amerika Serikat juga pulih setelah dua kuartal berturut-turut berkontraksi karena perlambatan konsumsi dan penurunan tajam dalam investasi residensial lebih dari diimbangi oleh keuntungan pada investasi peralatan, pengeluaran pemerintah, dan dorongan besar dari perdagangan. Permintaan domestik final riil (PDB di luar perdagangan dan persediaan) tumbuh kurang kuat hanya sebesar 0.5%. Di minggu ini, investor mengharap kenaikan 75bps lagi oleh Fed tetapi juga berharap itu menjadi kenaikan 75bps terakhir karena inflasi diperkirakan akan mereda ke depan.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.